

## BAB I KONSEP PENILAIAN

### 1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Mengkoordinasikan Persiapan Pekerjaan Pemasangan Beton *Precast*. Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton *Precast* yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

### 1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Mengkoordinasikan Persiapan Pekerjaan Pemasangan Beton *Precast*. Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton *Precast* yang Terkait dengan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi.

### 1.3 Metoda Penilaian

#### 1. Metoda Penilaian Pengetahuan

##### a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja yang sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

**BAB II**  
**PELAKSANAAN PENILAIAN**

**2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)**

**2.1.1 Tugas Teori I**

**A. Lembar Pertanyaan**

**a. Jawab dengan Singkat**

**Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar**

1. Tindakan apa yang harus dilakukan dalam menentukan suatu bedeng atau barak pekerja ?

Jawab

.....  
.....

2. Sebutkan persyaratan untuk menentukan lokasi bedeng yang ideal!

Jawab

.....  
.....

3. Sebutkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam pembuatan suatu bedeng!

Jawab

.....  
.....

4. Sebutkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan suatu bedeng!

Jawab

.....  
.....

5. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan di lingkungan sekitar sebelum membuat bedeng!

Jawab

.....  
.....

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari huruf didepan jawaban yang anda anggap paling benar**

6. Setelah pemasangan kolom pada lantai 1 maka umumnya akan dilanjutkan pemasangan :
- a. Lantai
  - b. Pintu
  - c. Jendela
  - d. Balok
7. Pemasangan plat lantai dilakukan setelah pemasangan :
- a. Plat dinding
  - b. Plat tangga
  - c. Balok dan Kolom
  - d. Balok
8. Untuk pemasangan kolom diperlukan tenaga kerja :
- a. Tenaga pengecoran
  - b. Tukang pasang beton precast,
  - c. Tukang pembesian
  - d. Tukang Baja
9. Untuk menyambung komponen beton precast diperlukan tenaga :
- a. Tenaga pengecoran
  - b. Tukang batu,
  - c. Tukang pembesian
  - d. Tukang Baja
10. Pengalaman kerja dapat membantu dalam menentukan :
- a. Tenaga kerja yang sesuai
  - b. Modal
  - c. Atasan

d. Pemilik

11. Berikut adalah tenaga yang ideal untuk pemasangan beton precast kecuali :
  - a. Tukang pembesian
  - b. Tukang las
  - c. Tukang beton
  - d. Tukang keramik
12. Fasilitas-fasilitas yang telah dicatat diajukan kepada :
  - a. Mandor lain
  - b. Pelaksana
  - c. Bagian gudang
  - d. Bagian keuangan
13. Luasan bedeng yang akan dibuat sebaiknya berukuran :
  - a. Cukup untuk menampung seluruh pekerja,
  - b. Sesuai dengan luasan yang ada dalam kontrak atau lebih,
  - c. Sangat luas,
  - d. Berukuran sempit untuk pengiritan biaya.
14. Salah satu bentuk pencemaran udara yang dapat mengganggu lingkungan adalah :
  - a. Pengelasan logam
  - b. Pembakaran
  - c. Memasak dengan kompor
  - d. Mesin disel
15. Berikut ini adalah bentuk sumber pencemaran lingkungan :
  - a. Bunyi bunyian
  - b. Cahaya
  - c. Benda
  - d. Warna

**c. BENAR - SALAH**

**Lingkari huruf B, jika peratnyaan di bawah ini benar dan huruf S jika salah**

- 16 B – S Lokasi kamar mandi dan WC yang strategis adalah di belakang bedeng
- 17 B – S Bedeng adalah tempat para pekerja beristirahat

- 18 B – S Untuk memudahkan pengambilan besi tulangan dan semen, sebaiknya kedua bahan tersebut tidak perlu tertutup
- 19 B – S Yang termasuk fasilitas untuk bedeng diantaranya adalah dapur

**B. Lembar Kunci Jawaban Teori I**

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
<b>a</b>	<b>Jawaban singkat</b>				
1	Yang harus dilakukan adalah Berkoordinasi dengan atasan langsung (pelaksana) dalam menentukan lokasi bedeng.				
2	Lokasi bedeng yang ideal antara lain : a. Berada di luar lahan bangunan yang akan dibangun sehingga tidak terjadi pembongkaran jika pelaksanaan pekerjaan dilakukan, b. Berada tidak jauh dengan lokasi proyek, c. Mudah dijangkau, d. Permanen dalam arti tidak akan dibongkar atau dipindahkan.				
3	Beberapa fasilitas yang perlu disiapkan adalah : a. Lokasi/tempat tidur/ istirahat, b. Tempat mandi dan WC,				
4	Bahan-bahan tersebut				

	antara lain : a. Batu bata b. Semen PC c. Pasir d. Kayu balok dan kasau, e. Triplek, f. Asbes g. Kaca nako h. Paku dan lain-lain.				
5	Hal-hal yang harus diperhatikan di lingkungan sekitar sebelum membuat bedeng antara lain : a. kondisi bangunan perumahan sekitar, b. kondisi lingkungan sekitar, c. Kondisi masyarakat sekitar				
b	Pilihan berganda				
6	Balok				
7	Balok dan Kolom				
8	Tukang pasang beton precast,				
9	Tenaga pengecoran				
10	Tenaga kerja yang sesuai				
11	Tukang keramik				
12	Pelaksana				
13	Sesuai dengan luasan yang ada dalam kontrak atau lebih,				
14	Pembakaran				
15	Benda				
c	Betul – Salah				
16	B				
17	B				
18	S				
19	B				

**2.1.2 Tugas Teori 2**

**A. Lembar Pertanyaan**

**a. Jawab dengan Singkat**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan benar**

1. Sebutkan material yang diperlukan dalam pemasangan beton precast!

Jawab

.....  
.....

2. Sebutkan material lain dari pihak lain yang terkait dengan pekerjaan pemasangan beton precast!

Jawab

.....  
.....

3. Sebutkan peralatan yang diperlukan dalam pemasangan beton precast!

Jawab

.....  
.....

4. Sebutkan alat lain dari pihak lain yang terkait dengan pekerjaan pemasangan beton precast!

Jawab

.....  
.....

5. Tindakan apa yang harus dilakukan dalam menentukan gudang sementara?

Jawab

.....  
.....

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari huruf yang ada didepan jawaban yang anda anggap paling benar**

6. Material yang harus disiapkan dalam pekerjaan persiapan pemasangan beton precast adalah :
  - a. Sealent
  - b. Besi beton
  - c. Pasir
  - d. Semen PC
  
7. Material yang diperlukan dalam pekerjaan pengecoran sambungan tersebut di bawah kecuali :
  - a. Tali celing
  - b. Kompresor
  - c. Kayu bekesting
  - d. Ember
  
8. Permintaan kebutuhan material yang telah dibuat diajukan kepada :
  - a. Pemilik
  - b. Pelaksana
  - c. Pekerja
  - d. Bagian gudang
  
9. Pengajuan material sudah sah dapat digunakan, apabila :
  - a. Disetujui oleh atasan langsung,
  - b. Disetujui pemilik
  - c. Disetujui bagian gudang
  - d. Disetujui mandor lain
  
10. Peralatan yang diperlukan dalam pekerjaan persiapan pemasangan beton precast adalah :
  - a. Kompresor
  - b. Kayu
  - c. Steiger
  - d. Alat angkat

11. Peralatan yang diperlukan dalam pekerjaan pengecoran sambungan adalah :

- a. Kompresor
- b. Kayu
- c. Ember
- d. Triplek

**c. BENAR - SALAH**

Lingkari huruf B, jika peratnyaan di bawah ini benar dan huruf S jika salah

- 12 B – S Pengajuan perlatan yang telah disusun dan dibuat kemudian diserahkan kepada pelaksana
- 13 B – S Pengajuan peralatan dianggap sah jika lengkap dan benar
- 14 B – S Untuk menjamin bahan yang akan digunakan tersedia di pasaran, sebaiknya pemesanan bahan tersebut dilakukan jauh hari sebelumnya
- 15 B - S Crane adalah salah satu alat untuk mengangkat komponen beton precast
- 16 B - S Jarak antara pabrik dan lokasi pemasangan beton precast, bukan merupakan masalah dalam menentukan jenis transportasi

**B. Lembar Kunci Jawaban Teori II**

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
<b>a.</b>	<b>Jawaban Singkat</b>				
1	Material yang diperlukan dalam pemasangan beton precast antara lain : a. Komponen beton precast, b. Semen grouting c. Kayu bekesting d. Semen PC dsb				
2	Alat dari pihak lain tersebut adalah : a. Material arsitektural, seperti				

	keramik, batu bata, kusen dsb, b. Material mekanikal elektrik seperti kabel, ac, lampu dsb.				
3	Peralatan yang diperlukan dalam pemasangan beton precast antara lain : a. Steiger b. Tali celing c. Pengait d. Kompresor e. Peralatan lain sesuai dengan kebutuhan pengencangan sambungan.				
4	Alat dari pihak lain tersebut adalah : a. Alat pengukur Theodolit, b. Alat angkut material/Crane service.				
5	Yang harus dilakukan adalah : Berkoordinasi dengan atasan langsung (pelaksana) dalam menentukan lokasi gudang sementara.				
<b>b.</b>	<b>Pilihan berganda</b>				
6	Sealant				
7	Tali celing				
8	Pelaksana				
9	Disetujui oleh atasan langsung,				
10	Alat angkat				
11	Ember				

<b>c</b>	<b>Benar – Salah</b>				
12	B				
13	S				
14	B				
15	B				
16	S				

### 2.1.3 Tugas Teori 3

#### A. Lembar Pertanyaan

##### a. Jawaban singkat

Jawablah pertanyaan ini dengan singkat dan benar

1. Apa yang harus anda lakukan jika menerima material maupun peralatan :

Jawab

.....  
.....

2. Jelaskan hal-hal yang perlu diperiksa dalam penerimaan material dan peralatan!

Jawab

.....  
.....

3. Apa saja yang perlu diperhatikan sebelum proses bongkar muat material dilakukan?

Jawab

.....  
.....

4. Untuk mengantisipasi permasalahan yang muncul pada saat bongkar muat material, apa saja yang harus diperhatikan!

Jawab

.....  
.....

5. Jelaskan cara menumpuk komponen beton precast baik kolom, balok maupun komponen lainnya!

Jawab

.....  
.....

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari huruf didepan jawaban yang menurut anda anggap paling benar**

6. Setelah menerima material/komponen beton precast, maka akan menerima Surat tanda terima yang dikeluarkan dari :
- a. Manager lapangan
  - b. Pelaksana
  - c. Bagian gudang
  - d. Pemilik
7. Surat tanda terima material dianggap sah, apabila ada tanda tangan dari pihak :
- a. Bagian gudang
  - b. Manager lapangan
  - c. Pelaksana
  - d. Pemilik
8. Setelah menerima peralatan , maka akan menerima Surat tanda terima yang dikeluarkan :
- a. Manager lapangan
  - b. Bagian gudang
  - c. Pelaksana
  - d. Pemilik
9. Surat tanda terima peralatan dianggap sah, apabila ada tanda tangan dari pihak :
- a. Pelaksana
  - b. Manager lapangan
  - c. Bagian gudang
  - d. Pemilik

10. Surat tanda terima peralatan K3 diterima dari :
  - a. Manager lapangan
  - b. Bagian gudang
  - c. Pelaksana
  - d. Pemilik
  
11. Surat tanda terima peralatan K3 dianggap sah, apabila ada tanda tangan dari pihak :
  - a. Pelaksana
  - b. Manager lapangan
  - c. Pemilik
  - d. Bagian gudang
  
12. Waktu yang tepat dalam pengiriman material dan peralatan adalah :
  - a. Pada saat dibutuhkan
  - b. 1 minggu sebelumnya
  - c. 1 bulan sebelumnya
  - d. Sesuai skedul
  
13. Jadwal pengiriman material dan peralatan, sebaiknya berkoordinasi dengan :
  - a. Manager lapangan
  - b. Pelaksana
  - c. Bagian/Kepala gudang
  - d. Pekerja
  
14. Sebelum menentukan lokasi penempatan material dan peralatan, harus diketahui :
  - a. Jalan masuk proyek
  - b. Posisi bangunan proyek
  - c. Kantor proyek
  - d. Pos jaga
  
15. Gambar layout yang telah dibuat dan disetujui atasan diserahkan kepada :
  - a. Manager lapangan
  - b. Bagian gudang
  - c. Bagian peralatan
  - d. Pekerja

**c. BENAR - SALAH**

Lingkari huruf B, jika peratnyaan di bawah ini benar dan huruf S jika salah

- 16 B – S Lokasi penempatan material, yang ideal adalah di lokasi yang paling dekat dengan lokasi bangunan proyek
- 17 B – S Supaya aman lokasi yang ideal peralatan kerja dan peralatan K3 adalah di dekat pos jaga
- 18 B – S Jumlah rata-rata material plat beton precast yang boleh ditumpuk di stokyard adalah sesuai manual dari pabrik
- 19 B – S Steiger atau pengaku dibutuhkan pada saat peletakkan balok
- 20 B – S Tahapan pekerjaan dapat diketahui dari atasan

**B. Lembar Kunci Jawaban Teori III**

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
<b>a.</b>	<b>Jawaban singkat</b>				
1	Memeriksa jumlah material ataupun peralatan yang diterima dengan apa yang tercantum dalam daftar surat tanda terima.				
2	Hal-hal yang perlu diperiksa dalam penerimaan material dan peralatan, antara lain : a. Jumlah yang terkirim apakah sama dengan yang terdaftar dalam surat pengiriman, b. Kondisi material dari segi kualitas apakah memenuhi persyaratan, c. Dimana rambu-rambu keselamatan kerja				

	ditempatkan d. Rambu-rambu keselamatan kerja ditempatkan di seluruh lokasi yang beresiko kecelakaan				
3	Yang perlu diperhatikan sebelum proses bongkar muat material dilakukan adalah : a. Lokasi penempatan material/stokyard, b. Kapasitas alat angkut, c. Peralatan alat angkut.				
4	Yang perlu diperhatikan pada saat proses bongkar muat material dilakukan adalah : a. Lokasi penempatan b. Cara mengangkat material/komponen beton precast, c. Cara mengangkut material/komponen beton precast, d. Cara meletakkan material/beton precast di lokasi stokyard, e. Jumlah penumpukan material/beton precast di lokasi stokyard.				
5	Cara menumpuk komponen beton precast adalah				

	dengan memberikan balok kayu sebagai pembatas setiap barisnya dan jumlah penumpukan sesuai dengan jumlah maksimum yang diperbolehkan dalam petunjuk manual yang berlaku.				
b.	Pilihan berganda				
6	Bagian gudang				
7	Bagian gudang				
8	Bagian gudang				
9	Bagian gudang				
10	Bagian gudang				
11	Bagian gudang				
12	Sesuai skedul				
13	Bagian/Kepala gudang				
14	Posisi bangunan proyek				
15	Pekerja				
<b>c</b>	<b>Betul – Salah</b>				
16	B				
17	S				
18	B				
19	S				
20	S				

**2.1.4 Tugas Teori 4**

**A. Lembar Pertanyaan**

**a. Jawaban dengan singkat**

**Jawablah pertanyaan ini dengan singkat dan benar**

1. Jelaskan cara pemasangan plat lantai!

Jawab

.....  
.....

2. Apa yang dimaksud dengan notasi + 3.50 pada sebuah sisi atas balok?

Jawab

.....  
.....

3. Disebutkan dalam gambar kerja panjang antar kolom dengan notasi 4.00, apa artinya?

Jawab

.....  
.....

4. Apakah tujuan penentuan target harian?

Jawab

.....  
.....

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari huruf di depan jawaban yang menurut anda anggap paling benar**

5. Cara pemasangan beton precast dapat diketahui dari :

- a. Surat perintah kerja
- b. Surat perintah mulai kerja,
- c. Petunjuk manual
- d. Addendum

6. Prinsip-prinsip pemasangan beton precast adalah :
  - a. Cepat
  - b. Kuat
  - c. Tepat
  - d. Jawaban a, b dan c benar.
  
7. Prinsip-prinsip pemasangan beton precast dapat dilihat pada :
  - a. Petunjuk manual
  - b. Surat perintah kerja
  - c. Surat perintah mulai kerja,
  - d. Instruksi kerja
  
8. Pada proses pelaksanaan pemasangan kolom precast harus sesuai dengan prosedur pemasangan :
  - a. Balok
  - b. Kolom
  - c. Plat
  - d. Lisplank
  
9. Prosedur pelaksanaan pemasangan beton precast ditentukan setelah :
  - a. Jenis pekerjaan ditetapkan,
  - b. Kualitas pekerjaan ditetapkan,
  - c. Jumlah peralatan ditetapkan,
  - d. Tahapan pekerjaan ditetapkan,
  
10. Pemasangan komponen plat precast dilakukan setelah :
  - a. Pemasangan kolom selesai,
  - b. Pemasangan balok selesai,
  - c. Pemasangan balok dan kolom pendukung selesai,
  - d. Pemasangan pondasi selesai.
  
11. Pengecoran pada sambungan antar balok dan kolom dilakukan setelah :
  - a. Peletakan balok selesai
  - b. Peletakan kolom selesai
  - c. Pengikatan sambungan dan bekesting telah terpasang,
  - d. Peletakan plat lantai selesai.
  
12. Pada proses pelaksanaan pemasangan plat tangga precast harus sesuai dengan metode pelaksanaan :

- a. Plat tangga
  - b. Kolom
  - c. Plat lantai
  - d. Balok
13. Metode pelaksanaan pemasangan beton precast ditentukan berdasarkan pada:
- a. Jumlah tenaga,
  - b. Jenis peralatan,
  - c. Jenis komponen beton precast,
  - d. Semua benar.
14. Untuk menentukan tahapan pekerjaan dapat diketahui dari :
- a. Surat perintah kerja
  - b. Skedul pekerjaan
  - c. Addendum
  - d. Spesifikasi teknis
15. Berikut adalah beberapa item yang tercantum dalam jadwal pekerjaan kecuali :
- a. Jenis pekerjaan
  - b. Progres pekerjaan
  - c. Jumlah tenaga
  - d. Waktu pelaksanaan

**c. BENAR - SALAH**

Lingkari huruf B, jika peratnyaan di bawah ini benar dan huruf S jika salah

- 16 B – S Rencana target harian dibuat berdasarkan kepada bobot pekerjaan
- 17 B – S Supaya aman lokasi yang ideal peralatan kerja dan peralatan K3 adalah di dekat pos jaga
- 18 B – S Waktu lembur termasuk item rencana target harian
- 19 B – S Target harian mengacu kepada surat perintah kerja
- 20 B – S Mandor bertanggung jawab terhadap pengendalian waktu konstruksi

**B. Lembar Kunci Jawaban Teori IV**

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
<b>a,</b>	<b>Jawaban singkat</b>				
1	Cara pemasangan plat lantai adalah : 1. Memeriksa sambungan kolom dan balok tempat dudukan plat telah dicor, 2. Mengangkat komponen plat lantai dari tumpukan material, 3. Meletakkan komponen plat lantai mulai dari sisi tepi ruangan dan seterusnya sampai posisi antar plat rapi.				
2	Yang dimaksud dengan notasi + 3.50 adalah bahwa peletakan pada balok tersebut adalah pada posisi tinggi 3.5 m dari titik nol (+/- 0.00)				
3	Notasi 4.00 berarti panjang antar kolom dari as ke as adalah sepanjang 4 m.				
4	Tujuan target harian ditentukan adalah untuk memperjelas tahapan pekerjaan yang tercantum dalam jadwal pekerjaan, sehingga target progres maupun permasalahan yang terjadi dapat diketahui dengan cepat.				
5	Petunjuk manual				
<b>b.</b>	<b>Pilihan berganda</b>				
6	Jawaban a, b dan c benar.				

7	Petunjuk manual				
8	Kolom				
9	Tahapan pekerjaan ditetapkan,				
10	Pemasangan balok dan kolom pendukung selesai,				
11	Pengikatan sambungan dan bekesting telah terpasang,				
12	Plat tangga				
13	Jenis komponen beton precast,				
14	Skedul pekerjaan				
15	Jumlah tenaga				
<b>c</b>	<b>Betul – Salah</b>				
16	B				
17	S				
18	S				
19	S				
20	S				

### 2.1.5 Tugas Teori 5

#### A. Lembar Pertanyaan

##### a. Jawaban dengan singkat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar

1. Sebutkan macam-macam elemen beton precast di salah satu pembangunan rumah susun!

Jawab

.....  
.....

2. Kapan penjelasan bentuk-bentuk komponen beton precast dijelaskan kepada para pekerja?

Jawab

.....  
.....

3. Komponen apa saja yang perlu dijelaskan kepada pekerja pada saat pemasangan kolom di lantai dasar?

Jawab

.....  
.....

4. Bagaimana prosedural pengangkatan komponen suatu balok?

Jawab

.....  
.....

5. Sebutkan apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengangkat komponen lisplank!

Jawab

.....  
.....

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari huruf di depan jawaban yang anda anggap paling benar**

6. Untuk mengetahui titik angkat dari sebuah komponen balok, dapat dilihat pada :
- a. Surat perintah kerja
  - b. Petunjuk manual dari pabrik,
  - c. Spesifikasi teknis
  - d. Memo
7. Untuk mengetahui titik angkat dari sebuah komponen plat beton, dapat dilihat pada :
- a. Petunjuk manual dari pabrik
  - b. Spesifikasi teknis
  - c. Dari atasan

- d. Surat addendum
8. Untuk mengetahui mutu/kualitas beton precast dapat dilihat pada :
- Surat Perintah kerja
  - Addendum
  - Spesifikasi Teknis
  - Semua benar
9. Beberapa item yang tercantum pada spesifikasi teknis antara lain :
- Mutu/kualitas beton
  - Jenis dan diameter pembesian,
  - Dimensi komponen beton precast,
  - Jawaban a, b dan c benar.
10. Penjelasan spesifikasi kepada para pekerja dilakukan pada saat :
- Jalannya pelaksanaan
  - Persiapan
  - Pekerjaan selesai
  - Istirahat
11. Jenis semen *grouting* yang akan digunakan, dijelaskan kepada pekerja pada saat :
- Sebelum pelaksanaan pengecoran,
  - Pelaksanaan pemasangan balok,
  - Pelaksanaan pemasangan kolom,
  - Pelaksanaan pemasangan plat.
12. Sebelum melaksanakan pekerjaan pemasangan, yang perlu dipelajari dari elemen beton precast adalah :
- Bentuk-bentuk dimensi beton precast,
  - Tanggal pengiriman
  - Tanggal pembuatan
  - Jumlah penulangan
13. Bentuk kolom precast yang biasa di lapangan adalah :
- Kotak/persegi panjang
  - Bulat
  - Segitiga
  - Jawaban a dan b benar

14. Untuk mengetahui bentuk elemen dan cara pemasangan dapat dilihat pada :
- Surat memo
  - Surat perintah kerja
  - Petunjuk manual
  - Spesifikasi teknis
15. Posisi titik angkat dari komponen precast dapat dilihat pada :
- Petunjuk manual pabrikan,
  - As Built Drawing*
  - Gambar perencanaan
  - Shop Drawing*

**c. BENAR - SALAH**

Lingkari huruf B, jika pernyataan di bawah ini benar dan huruf S jika salah

- 16 B – S Posisi titik angkat adalah yang tercantum dalam petunjuk manual,
- 17 B – S Detail posisi titik angkat dapat dilihat pada shop drawing
- 18 B – S Posisi titik angkat adalah hal-hal yang tercantum pada gambar kerja
- 19 B – S Titik angkat suatu balok atau kolom biasa berada di tengah - tengah :
- 20 B – S Posisi titik angkat elemen beton precast dipastikan dengan cara diberi tanda

**B. Lembar Kunci Jawaban Teori 5**

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
<b>a</b>	<b>Jawaban singkat</b>				
1	Macam-macam elemen beton precast yang ada dalam pembangunan rumah susun antara lain: a. Balok b. Kolom c. Plat lantai d. Plat tangga				

	e. Plat dinding f. Balok kuda-kuda g. Listplank dsb.				
2	Bentuk-bentuk komponen beton precast sebaiknya dijelaskan sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai atau pada saat persiapan.				
3	Komponen yang perlu dijelaskan antara lain : a. Balok Tie beam (sloof), b. Kolom untuk lantai dasar,				
4	Prosedural pengangkatan komponen balok adalah: a. Posisi titik kait dipastikan, b. Tali celing dipastikan c. Pengaitan dipastikan, d. Pengangkatan dipastikan.				
5	Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: a. Tali celing b. Besi kait c. Kondisi beton precast d. Posisi titik angkat				
<b>b.</b>	<b>Pilihan berganda</b>				
6	Petunjuk manual dari pabrik,				
7	Petunjuk manual dari pabrik				
8	Spesifikasi Teknis				
9	Jawaban a, b dan c benar.				

10	Persiapan				
11	Sebelum pelaksanaan pengecoran,				
12	Bentuk-bentuk dimensi beton precast,				
13	Jawaban a dan b benar				
14	Petunjuk manual				
15	Petunjuk manual pabrikan,				
<b>c.</b>	<b>Betul - Salah</b>				
16	B				
17	S				
18	S				
19	S				
20	B				

### 2.1.6 Tugas Teori 6

#### A. Lembar Pertanyaan

##### a. Jawaban dengan singkat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar

1. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menerima instruksi kerja?

Jawab

.....  
 .....

2. Jika ada instruksi untuk melaksanakan pemasangan suatu balok, apa saja yang diperhatikan di lapangan?

Jawab

.....  
 .....

3. Perintah kerja yang berupa untuk memasang suatu plat lantai, apa saja yang perlu diperhatikan di lapangan?

Jawab

.....  
.....

4. Tindakan apa yang harus dilakukan jika terjadi ketidaksesuaian antara instruksi kerja dengan kondisi lapangan?

Jawab

.....  
.....

5. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam instruksi kerja?

Jawab

.....  
.....

6. Apa tindakan saudara jika terjadi perubahan instruksi di lapangan?

Jawab

.....  
.....

7. Jelaskan hal apa saja yang tercantum dalam pengajuan perubahan instruksi kerja!

Jawab

.....  
.....

8. Jelaskan tindakan yang harus dilakukan ketika di lapangan jumlah tenaga sudah sesuai rencana, namun ada perubahan instruksi kerja!

Jawab

.....  
.....

**b. Pilihan Ganda**

**Lingkari huruf di depan jawaban yang anda anggap paling benar**

9. Instruksi kerja yang benar diterima dari :
  - a. Mandor lain
  - b. Pekerja
  - c. Atasan
  - d. Satpam
10. Instruksi kerja yang diterima perlu :
  - a. Dicatat dan dipelajari.
  - b. Diingat saja
  - c. Diteruskan kepada pekerja
  - d. Disimpan di HP
11. Berikut adalah beberapa intruksi kerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast, kecuali :
  - a. Pekerjaan grouting
  - b. Pekerjaan kolom
  - c. Pekerjaan balok
  - d. Pekerjaan keramik
12. Instruksi kerja yang diterima disosialisasikan kepada :
  - a. Pelaksana
  - b. Pekerja
  - c. Mandor lain
  - d. Masyarakat
13. Instruksi kerja dijelaskan kepada para pekerja dengan cara :
  - a. Surat tertulis
  - b. Telepon
  - c. Rapat koordinasi
  - d. Semua benar
14. Diinstruksikan oleh atasan untuk mempercepat pemasangan balok di salah satu lantai (mis : lantai 1). Yang harus dilihat di lapangan adalah :
  - a. Elemen kolom apakah sudah terpasang sesuai persyaratan,
  - b. Elemen pilecap apakah sudah terpasang sesuai persyaratan,
  - c. Elemen plat apakah sudah terpasang sesuai persyaratan,

- d. Semua benar.
15. Diinstruksikan oleh atasan untuk mempercepat pemasangan kolom di lantai dasar. Yang harus dilihat di lapangan adalah :
- Elemen plat lantai apakah sudah terpasang sesuai persyaratan,
  - Bangunan pondasi apakah sudah terpasang sesuai persyaratan,
  - Elemen tiebeam apakah sudah terpasang sesuai persyaratan,
  - Semua benar.

**c. BENAR - SALAH**

Lingkari huruf B, jika pernyataan di bawah ini benar dan huruf S jika salah

- 16 B – S Perubahan instruksi kerja dapat terjadi karena disebabkan oleh kondisi lapangan yang belum siap,
- 17 B – S Mengurangi tenaga kerja adalah langkah awal ketika terjadi perubahan instruksi pekerjaan di lapangan
- 18 B – S Posisi titik angkat adalah hal-hal yang tercantum pada gambar kerja
- 19 B – S Titik angkat suatu balok atau kolom biasa berada di tengah - tengah :
- 20 B – S Posisi titik angkat elemen beton precast dipastikan dengan cara diberi tanda

**B. Lembar Kunci Jawaban Teori VI**

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
<b>a.</b>	<b>Jawaban singkat</b>				
1	Yang perlu diperhatikan dalam menerima instruksi kerja adalah : a. jenis pekerjaan yang terkait, b. Kondisi lapangan terkait, c. Peralatan yang				

	ada di lapangan.				
2	Yang perlu diperhatikan adalah apakah kondisi di lapangan bisa dilaksanakan pekerjaan tersebut, hal-hal yang perlu diperiksa seperti : a. Ada tidaknya material balok, b. Ada tidaknya alat pengangkat, c. Apakah perletakan kolom di bawah sudah kuat, d. Apakah cukup tenaga untuk pelaksanaan dsb.				
3	Yang perlu diperhatikan adalah : a. Ada tidaknya material plat, b. Ada tidaknya alat pengangkat, c. Apakah perletakan kolom dan balok sudah kuat, d. Apakah cukup tenaga untuk pelaksanaan dsb				
4	Tindakan yang harus dilakukan adalah melaporkannya kepada atasan.				
5	Yang perlu diperhatikan adalah : a. Jenis pekerjaan b. Kondisi lapangan yang ada, c. Jumlah tenaga				

	yang ada, d. Kondisi peralatan e. Skedul kerja				
6	Tindakan yang harus dilakukan adalah mencatat perubahan tersebut ke dalam format yang berlaku dan meminta tandatangan atau persetujuan kepada atasan.				
7	Yang tercantum antara lain : a. Jenis pekerjaan b. Volume c. Bobot progres d. Permasalahan yang terjadi, e. Rencana kerja berikutnya dsb.				
8	Pekerja dikaryakan pada pekerjaan lain, karena kalau dipulangkan akan menimbulkan keributan.				
<b>b.</b>	<b>Pilihan berganda</b>				
9	Atasan				
10	Dicatat dan dipelajari.				
11	Pekerjaan keramik				
12	Pekerja				
13	Rapat koordinasi				
14	Elemen kolom apakah sudah terpasang sesuai persyaratan,				
15	Elemen tiebeam				

	apakah sudah terpasang sesuai persyaratan,				
<b>c.</b>	<b>Betul - Salah</b>				
16	S				
17	S				
18	B				
19	S				
20	B				

### 2.1.7 Tugas Teori 7

#### A. Lembar Pertanyaan

##### a. Jawaban dengan singkat

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan benar**

1. Apa sikap saudara terhadap keputusan-keputusan dari hasil rapat koordinasi?

Jawab

.....  
.....

2. Apa sikap saudara terhadap permasalahan yang berhubungan dengan unit lainnya?

Jawab

.....  
.....

##### b. Pilihan Ganda

**Lingkari huruf B jika pernyataan dibawah ini benar dan huruf S jika salah**

3. Rapat koordinasi antar unit di lapangan biasa diadakan sebanyak :
  - a. Sekali dalam satu minggu,
  - b. Sebulan sekali
  - c. Setiap hari

- d. Sesuai kebutuhan.
4. Jadwal rapat koordinasi dapat diketahui dari :
  - a. Skedul kerja
  - b. Rencana harian
  - c. Rencana mingguan
  - d. Kesepakatan bersama
5. Waktu rapat koordinasi wajib hadir pada saat :
  - a. Sesuai kebutuhan
  - b. Tepat waktu
  - c. Tidak perlu hadir
  - d. Diwakilkan saja
6. Berikut adalah beberapa hal yang perlu disampaikan dalam rapat koordinasi kecuali :
  - a. Progres pekerjaan
  - b. Permasalahan di lapangan,
  - c. Biaya yang dibutuhkan
  - d. Jumlah tenaga
7. Hasil rapat koordinasi dicatat dalam :
  - a. Telepon genggam (HP)
  - b. Buku memo
  - c. Kertas
  - d. Tidak perlu dicatat
8. Keputusan hasil rapat koordinasi yang belum jelas ditanyakan kembali kepada :
  - a. Atasan
  - b. Mandor lain
  - c. Pimpinan rapat
  - d. Manager lapangan
9. Hasil rapat koordinasi disosialisasikan kepada :
  - a. Mandor lain
  - b. Masyarakat sekitar
  - c. Para pekerja
  - d. Semua benar

10. Penjelasan kepada para pekerja mengenai hasil rapat koordinasi dilakukan pada saat :
  - a. Sebelum pelaksanaan
  - b. Setiap hari
  - c. Satu minggu kemudian
  - d. Tidak perlu
11. Untuk memperjelas permasalahan kepada para pekerja tentang pelaksanaan pekerjaan maka :
  - a. Diberikan waktu tanya jawab,
  - b. Dijelaskan kembali
  - c. Dipraktikkan
  - d. Semua benar
12. Apa sikap anda terhadap pekerja yang belum jelas?
  - a. Diberi penjelasan kembali,
  - b. Dipecat
  - c. Dibiarkan saja
  - d. Diminta untuk belajar.
13. Untuk memperjelas tugas-tugas pekerjaan dari hasil rapat koordinasi terhadap para pekerja, maka item-item pekerjaan tersebut :
  - a. Dijelaskan kepada pekerja,
  - b. Diuraikan secara rinci sebelum dijelskan kepada pekerja,
  - c. Dijelaskan apa adanya,
  - d. Semua benar.
14. Untuk memudahkan dalam pelaksanaan item-item pekerjaan di lapangan terhadap keputusan-keputusan dari hasil rapat koordinasi, maka item-item pekerjaan tersebut :
  - a. Disusun sesuai dengan tahapan dan tingkat kepentingannya,
  - b. Dicatat dalam buku memo,
  - c. Disampaikan kepada pekerja apa adanya,
  - d. Semua benar.
15. Sikap yang harus dijalankan terhadap keputusan-keputusan yang telah disetujui dalam rapat koordinasi yang menjadi tugas selanjutnya adalah :
  - a. Dilaksanakan sesuai dengan kondisi lapangan,
  - b. Dibiarkan saja, karena tidak menguntungkan,

- c. Dilaporkan kepada atasan,
- d. Dikoordinasikan dengan mandor lain.

**B. Lembar Kunci Jawaban Teori VII**

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Keterangan
			K	BK	
<b>a</b>	<b>Jawaban singkat</b>				
1	Keputusan-keputusan dari hasil rapat koordinasi dipelajari dan dikuasai sebelum dilaksanakan di lapangan.				
2	Selalu berkoordinasi dengan unit lain dalam upaya memperlancar seluruh pelaksanaan pekerjaan.				
<b>b</b>	<b>Pilihan berganda</b>				
3	Sekali dalam satu minggu,				
4	Kesepakatan bersama				
5	Tepat waktu				
6	Biaya yang dibutuhkan				
7	Buku memo				
8	Pimpinan rapat				
9	Para pekerja				
10	Sebelum pelaksanaan				
11	Diberikan waktu tanya jawab,				
12	Diberi penjelasan kembali,				
13	Diuraikan secara rinci sebelum dijelaskan				

	kepada pekerja,				
14	Disusun sesuai dengan tahapan dan tingkat kepentingannya,				
15	Dilaksanakan sesuai dengan kondisi lapangan,				

## 2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

**Tugas Unjuk Kerja 1** Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan.

### Instruksi kerja

1. Siapkan tenaga kerja sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan.
2. Siapkan lokasi bedeng yang akan dibuat.
3. Bangun bedeng sesuai persyaratan yang ada
4. identifikasi kondisi lingkungan sekitar.
5. Sesuaikan fasilitas bedeng dengan lingkungan sekitar.

**Tugas Unjuk Kerja 2** Mengajukan permintaan kebutuhan material dan peralatan

### Instruksi kerja

1. Catat segala kebutuhan material
2. Susun kebutuhan material sesuai dengan rencana kerja
3. Catat segala kebutuhan peralatan
4. Susun kebutuhan peralatan sesuai dengan rencana kerja
5. Siapkan lokasi gudang yang akan dibuat.
6. Bangun gudang sesuai persyaratan yang ada

**Tugas Unjuk Kerja 3** Mengatur penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 & lingkungan

### Instruksi kerja

1. Pilih-daftar material, peralatan kerja dan peralatan K3 beton precast,
2. Periksa jumlah muatan dengan daftar yang diterima.

3. Atasi permasalahan proses bongkar muat.
4. Buat layout penempatan material dan peralatan pada gudang.
5. Siapkan lokasi penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3.
6. Ajukan daftar rencana pengiriman material beton precast dan peralatan kerja kepada atasan.

**Tugas Unjuk Kerja 4** Menjelaskan susunan cara pemasangan beton precast yang akan dilaksanakan sesuai dengan gambar pelaksanaan

**Instruksi kerja**

1. Kerjakan pemasangan beton precast yang telah ditentukan
2. Terapkan metode pemasangan.
3. Buat rencana target harian pemasangan beton precast.
4. Terapkan rencana target harian pemasangan beton precast.

**Tugas Unjuk Kerja 5** Menjelaskan kembali bentuk-bentuk komponen beton precast serta bagian-bagiannya

**Instruksi kerja**

1. Siapkan berkas spesifikasi umum beton precast kepada para pekerja dengan baik.
2. Pilih bentuk komponen beton precast dengan benar.
3. Baca gambar kerja untuk memastikan titik angkat komponen masing-masing beton precast.
4. Tentukan titik angkat komponen beton precast dengan benar.
5. Terapkan prosedur pengangkatan komponen beton precast kepada para pekerja dengan baik.
6. Tentukan lokasi *stokyard* di lapangan dengan aman.
7. Tetapkan penempatan komponen beton precast di lokasi *stokyard*.

**Tugas Unjuk Kerja 6** Menjelaskan kembali instruksi kerja yang diberikan oleh atasan

**Instruksi kerja**

1. Terima instruksi kerja dengan benar.
2. Cocokkan instruksi kerja dengan kondisi lapangan yang ada.

3. Laporkan kepada atasan jika terjadi ketidaksesuaian antara instruksi kerja dengan kondisi lapangan.
4. Identifikasi perubahan instruksi kerja.
5. Berikan solusi untuk melakukan perubahan pekerjaan.

**Tugas Unjuk Kerja 7** Melakukan koordinasi antar unit-unit internal proyek

**Instruksi kerja**

1. Ikuti setiap rapat koordinasi sesuai jadwal.
2. Catat hasil rapat koordinasi dengan baik.
3. Berikan penjelasan hasil rapat kepada para pekerja.
4. Laksanakan pekerjaan sesuai dengan hasil rapat koordinasi.

**a. Daftar Cek Unjuk Kerja**

No.	Daftar Tugas/Instruksi	Point Yang Dicek	Pencapaian		Penilaian	
			Ya	Tidak	K	Bk
1.	Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan					
1.1	Siapkan tenaga kerja sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan.	Ketepatan dalam menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan. ✓ Jenis pekerjaan ditetapkan ✓ Kebutuhan tenaga kerja disiapkan				
1.2	Siapkan lokasi bedeng yang akan dibuat.	Ketepatan dalam menyiapkan lokasi bedeng yang akan dibuat. ✓ Lay out lapangan dibuat ✓ Lokasi bedeng ditetapkan ✓ Lokasi bedeng disiapkan				
1.3	Bangun bedeng sesuai persyaratan yang ada	Ketelitian dalam membangun bedeng sesuai persyaratan				

		<p>yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Luas bedeng dihitung</li> <li>✓ Bangunan bedeng dirancang</li> <li>✓ Bedeng dibangun</li> </ul>				
1.4	identifikasi kondisi lingkungan sekitar.	<p>Ketepatan dalam mengidentifikasi kondisi lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kondisi lingkungan sekitar diamati</li> <li>✓ Kondisi lingkungan diidentifikasi</li> </ul>				
1.5	Sesuaikan fasilitas bedeng dengan lingkungan sekitar.	<p>Ketepatan dalam menyesuaikan fasilitas bedeng dengan lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Fasilitas bedeng disesuaikan dengan lingkungan sekitar</li> </ul>				
2.	Mengajukan permintaan kebutuhan material dan peralatan					
2.1	Catat segala kebutuhan material	<p>Ketepatan dalam mencatat segala kebutuhan material</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ kebutuhan material diinventarisir</li> <li>✓ kebutuhan material dicatat</li> </ul>				
2.2	Susun kebutuhan material sesuai dengan rencana kerja	<p>Ketepatan dalam menyusun kebutuhan material sesuai dengan rencana kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ rencana kerja dipelajari</li> <li>✓ rencana kerja disusun</li> <li>✓ kebutuhan material disusun sesuai rencana kerja</li> </ul>				
2.3	Catat segala kebutuhan peralatan	<p>Ketelitian dalam mencatat segala</p>				

		kebutuhan peralatan ✓ kebutuhan peralatan diinventarisir ✓ kebutuhan peralatan disusun dan dicatat				
2.4	Susun kebutuhan peralatan sesuai dengan rencana kerja	Ketelitian dalam menyusun kebutuhan peralatan sesuai dengan rencana kerja ✓ rencana kerja dipelajari ✓ kebutuhan peralatan disusun sesuai rencana kerja				
2.5	Siapkan lokasi gudang yang akan dibuat.	Ketepatan dalam menyiapkan lokasi gudang yang akan dibuat. ✓ Luas gudang dihitung ✓ Lokasi gudang disiapkan				
2.6	Bangun gudang sesuai persyaratan yang ada	Ketepatan dalam membangun gudang sesuai persyaratan yang ada ✓ Persyaratan gudang dipelajari ✓ Gudang dibangun sesuai persyaratan				
3.	Mengatur penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 & lingkungan					
3.1	Pilih-daftar material, peralatan kerja dan peralatan K3 beton precast,	Ketelitian dalam memilih-daftar material, peralatan kerja dan peralatan K3 beton precast, ✓ Kualitas material, peralatan kerja dan peralatan K3				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ dipelajari material, perlatan kerja dan perlatan K3 dipilah</li> </ul>				
3.2	Periksa jumlah muatan dengan daftar yang diterima.	<p>Ketelitian dalam memeriksa jumlah muatan dengan daftar yang diterima.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Daftar material dipelajari</li> <li>✓ Daftar material diperiksa</li> </ul>				
3.3	Atasi permasalahan proses bongkar muat.	<p>Ketepatan dalam mengatasi permasalahan proses bongkar muat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Proses bongkar muat dipelajari</li> <li>✓ Masalah proses bongkar muat diatasi</li> </ul>				
3.4	Buat layout penempatan material dan peralatan pada gudang.	<p>Ketepatan dalam membuat layout penempatan material dan peralatan pada gudang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Layout dirancang</li> <li>✓ Layout dibuat</li> </ul>				
3.5	Siapkan lokasi penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3.	<p>Ketepatan dalam menyiapkan lokasi penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penempat-an material beton precast dipelajari</li> <li>✓ Penempat-an material beton precast dirancang</li> <li>✓ Penempat-an material beton precast disiapkan</li> </ul>				
3.6	Ajukan daftar rencana pengiriman material beton precast dan peralatan kerja	<p>Ketepatan dalam mengajukan daftar rencana pengiriman</p>				

	kepada atasan.	material beton precast dan peralatan kerja kepada atasan. ✓ Jadwal diperiksa ✓ Rencana pengiriman material dan peralatan diajukan				
4.	Menjelaskan susunan cara pemasangan beton precast yang akan dilaksanakan sesuai dengan gambar pelaksanaan					
4.1	Kerjakan pemasangan beton precast.yang telah ditentukan	Ketelitian dalam mengerjakan pemasangan beton precast.yang telah ditentukan ✓ Pemasangan beton precast dipelajari ✓ Pemasangan beton precast dikerjakan				
4.2	Terapkan metode pemasangan.	Ketepatan dalam menerapkan metode pemasangan. ✓ Metode pemasangan dipelajari ✓ Metode pemasangan diterapkan				
4.3	Buat rencana target harian pemasangan beton precast.	Ketepatan dalam membuat rencana target harian pemasangan beton precast. ✓ Rencana target harian dihitung ✓ Rencana target harian direncanakan				
4.4	Terapkan rencana target harian pemasangan beton precast.	Ketepatan dalam menerapkan rencana target harian				

		pemasangan beton precast. ✓ Rencana target harian diterapkan				
5.	Menjelaskan kembali bentuk-bentuk komponen beton precast serta bagian-bagiannya					
5.1	Siapkan berkas spesifikasi umum beton precast kepada para pekerja dengan baik.	Ketepatan dalam menyiapkan berkas spesifikasi umum beton precast kepada para pekerja dengan baik ✓ Spesifikasi umum dipelajari ✓ Spesifikasi umum disiapkan.				
5.2	Pilih bentuk komponen beton precast dengan benar.	Ketepatan dalam memilih bentuk komponen beton precast. ✓ Komponen beton precast dipelajari ✓ Komponen beton precast dipilih				
5.3	Baca gambar kerja untuk memastikan titik angkat komponen masing-masing beton precast.	Ketelitian dalam membaca gambar kerja untuk memastikan titik angkat komponen masing-masing beton precast. ✓ Manual produk dan gambar kerja dipelajari ✓ Letak titik angkat diamati ✓ Letak titik angkat dipastikan				
5.4	Tentukan titik angkat komponen beton precast dengan benar.	Ketepatan dalam menentukan titik angkat komponen beton precast dengan benar ✓ Letak titik angkat				

		ditandai ✓				
5.5	Terapkan prosedur pengangkatan komponen beton precast kepada para pekerja dengan baik.	Ketaatan dalam menerapkan prosedur pengangkatan komponen beton precast kepada para pekerja dengan baik. ✓ Prosedur pengangkatan dijelaskan pada pekerja ✓ Prosedur pengangkatan diterapkan				
5.6	Tentukan lokasi <i>stokyard</i> di lapangan dengan aman.	Ketepatan dalam menentukan lokasi <i>stokyard</i> di lapangan dengan aman. ✓ Jadwal pemasangan diperiksa dan dipelajari ✓ Karakteristik komponen beton precast dipelajari ✓ Lokasi <i>stokyard</i> ditentukan				
5.7	Tetapkan penempatan komponen beton precast di lokasi <i>stokyard</i> .	Ketepatan dalam menetapkan penempatan komponen beton precast di lokasi <i>stokyard</i> . ✓ Lokasi penempatan komponen beton precast dirancang ✓ Lokasi penempatan ditetapkan				
6.	Menjelaskan kembali instruksi kerja yang diberikan oleh atasan					
6.1	Terima instruksi kerja dengan benar.	Ketelitian dalam menerima instruksi				

		<p>kerja dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Instruksi kerja dipelajari</li> <li>✓ Instruksi kerja diterima</li> </ul>				
6.2	Cocokan instruksi kerja dengan kondisi lapangan yang ada.	<p>Ketelitian dalam mencocokkan instruksi kerja dengan kondisi lapangan yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kondisi lapangan diamati</li> <li>✓ Instruksi kerja dibandingkan dengan kondisi lapangan</li> </ul>				
6.3	Laporkan kepada atasan jika terjadi ketidaksesuaian antara instruksi kerja dengan kondisi lapangan.	<p>Ketaatan dalam melaporkan kepada atasan jika terjadi ketidaksesuaian antara instruksi kerja dengan kondisi lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketidaksesuaian diperiksa</li> <li>✓ Ketidaksesuaian dilaporkan</li> </ul>				
6.4	Identifikasi perubahan instruksi kerja.	<p>Ketelitian dalam mengidentifikasi perubahan instruksi kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perubahan instruksi kerja dipelajari</li> <li>✓ Perubahan instruksi kerja diidentifikasi</li> </ul>				
6.5	Berikan solusi untuk melakukan perubahan pekerjaan.	<p>Ketepatan dalam memberikan solusi untuk melakukan perubahan pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perubahan pekerjaan dipelajari</li> <li>✓ Solusi diberikan untuk perubahan pekerjaan</li> </ul>				

7.	Melakukan koordinasi antar unit-unit internal proyek					
7.1	Ikuti setiap rapat koordinasi sesuai jadwal.	Ketaatan dalam mengikuti setiap rapat koordinasi sesuai jadwal. ✓ Jadwal rapat diperiksa ✓ Mengikuti rapat koordinasi				
7.2	Catat hasil rapat koordinasi dengan baik.	Ketaatan dalam mencatat hasil rapat koordinasi dengan baik. ✓ Hasil rapat koordinasi dicatat				
7.3	Berikan penjelasan hasil rapat kepada para pekerja.	Ketepatan dalam memberikan penjelasan hasil rapat kepada para pekerja. ✓ Hasil rapat dipahami dan dipelajari ✓ Hasil rapat dijelaskan kepada pekerja				
7.4	Laksanakan pekerjaan sesuai dengan hasil rapat koordinasi.	Ketepatan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan hasil rapat koordinasi. ✓ Hasil rapat koordinasi dilaksanakan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA	.....	.....
PENILAI	.....	.....

Catatan Penilai :

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**b. Penilaian Sikap Kerja**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
<b>Mengkoordinasikan Persiapan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast</b>				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
<b>1. Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan tahapan pelaksanaan pekerjaan</b>				
Harus mampu bersikap cermat dalam menyiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan tahapan pekerjaan pemasangan beton precast	1.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam menyiapkan bedeng (tempat istirahat tenaga kerja) lengkap dengan fasilitasnya	1.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam melakukan penyesuaian fasilitas bedeng terhadap lingkungan proyek yang mengacu pada ketentuan K3 dan lingkungan	1.3			
<b>2. Mengajukan permintaan kebutuhan material dan peralatan</b>				
Harus mampu bersikap cermat dalam mengajukan kebutuhan material kepada atasan sesuai dengan rencana kerja dan tertulis	2.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengajukan kebutuhan peralatan kepada atasan sesuai dengan rencana kerja dan tertulis	2.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam	2.3			

menyiapkan gudang sementara tempat penyimpanan material dan peralatan kerja				
<b>3. Mengatur penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 &amp; lingkungan</b>				
Harus mampu bersikap cermat dalam memilah daftar material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3	3.1			
Harus bersikap cermat dalam pengaturan bongkar muat material dan peralatan kerja	3.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengatur penempatan material beton precast, peralatan kerja dan peralatan K3 diatur pada tempat yang telah disiapkan	3.3			
Harus mampu bersikap cermat dalam membuat daftar rencana pengiriman material beton precast dan peralatan kerja di tempat kerja sesuai dengan jadwal dan tahapan pekerjaan	3.4			
<b>4. Menjelaskan susunan cara pemasangan beton precast yang akan dilaksanakan sesuai dengan gambar pelaksanaan</b>				
Harus mampu bersikap cermat dalam menerapkan prinsip pemasangan atau urutan-urutan prosedur pemasangan beton precast sesuai dengan petunjuk manual.	4.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam mempersiapkan cara atau metode pemasangan beton precast berdasar pada SOP yang berlaku	4.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam menerapkan rencana target harian pemasangan beton precast dengan jadwal pekerjaan	4.3			
<b>5. Menjelaskan kembali bentuk-bentuk komponen beton precast serta bagian-bagiannya</b>				
Harus mampu bersikap cermat dalam menjelaskan spesifikasi umum beton precast sesuai dengan manual dari fabrikasi	5.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam menyebutkan bentuk-bentuk beton precast termasuk komponennya (balok, kolom, dinding atau plat) sesuai dengan petunjuk manual	5.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam menentukan posisi titik-titik angkat dari masing-masing beton precast termasuk komponennya sesuai dengan petunjuk manual	5.3			
Harus mampu bersikap cermat dalam	5.4			

menjelaskan prosedur pengangkatan dari masing-masing beton precast termasuk komponennya sesuai dengan petunjuk manual				
Harus mampu bersikap cermat dalam menentukan cara dan aturan dalam menempatkan material beton precast di lokasi stockyard sesuai dengan petunjuk manual yang berlaku	5.5			
<b>6. Menjelaskan kembali instruksi kerja yang diberikan oleh atasan</b>				
Harus mampu bersikap cermat dalam menjelaskan Instruksi Kerja (IK) kembali	6.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam mengklarifikasi apabila instruksi kerja kurang jelas atau tidak sesuai dengan kondisi lapangan kepada atasan	6.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam meminta, apabila ada perubahan instruksi kerja, secara tertulis dari atasan	6.3			
<b>7. Melakukan koordinasi antar unit-unit internal proyek</b>				
Harus mampu bersikap cermat dalam mengikuti rapat koordinasi untuk mencapai keberhasilan kerja antar unit sesuai dengan jadwal (skedul) proyek.	7.1			
Harus mampu bersikap cermat dalam menjelaskan hasil rapat koordinasi kepada para pekerja	7.2			
Harus mampu bersikap cermat dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kesepakatan hasil rapat koordinasi	7.3			

Catatan Penilai :

.....

.....

.....

.....